

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Yustina Maryani 2000. *Hubungan antara Intensitas siswa mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, sikap siswa terhadap matematika, dan NEM matematika siswa di SLTP dengan prestasi belajar matematika di kalangan siswa-siswi SMU BOPKRI I Yogyakarta kelas I Cawu II Tahun Ajaran 1998/1999.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara intensitas siswa mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, sikap siswa terhadap matematika dan NEM matematika siswa di SLTP dengan prestasi belajar matematika baik secara sendiri maupun bersama-sama. Selain itu juga ingin diketahui faktor-faktor manakah yang menjadikan sebab sehingga seorang siswa memutuskan mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah atau tidak.

Populasi dari penelitian ini adalah himpunan siswa kelas I SMU BOPKRI I Yogyakarta tahun ajaran 1998/1999 yang terdiri atas 368 siswa. Sampel penelitian ini terdiri atas siswa-siswi yang banyaknya 70 siswa dan ternyata dari 70 siswa tersebut yang tidak mengikuti bimbingan belajar ada 15 orang. Data intensitas siswa mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, sikap siswa terhadap matematika dikumpulkan dengan cara angket. Data NEM dikumpulkan dari daftar NEM, sedangkan data prestasi belajar matematika diperoleh dengan cara test uji validitas instrumen menggunakan korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha, dan rumus K.R. 20. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang meliputi analisis korelasi product moment. Pengujian instrumen dihitung dengan bantuan paket program seri SPS dari Sutrisno Hadi dan analisis data penelitian dihitung secara manual, kemudian untuk mengetahui faktor-faktor manakah yang menjadi penyebab sehingga seorang siswa memutuskan mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah atau tidak, dilakukan wawancara terhadap sejumlah siswa dalam sampel.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan yaitu :

- 1) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah dengan prestasi belajar matematika di kalangan siswa-siswi SMU BOPKRI I Yogyakarta kelas I cawu II Tahun Ajaran 1998/1999 dengan koefisien korelasi sebesar 0,925.
- 2) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara sikap terhadap matematika dengan prestasi belajar matematika di kalangan siswa-siswi SMU BOPKRI I Yogyakarta kelas I Cawu II Tahun ajaran 1998/1999, dengan koefisien korelasi sebesar 0,906.
- 3) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara NEM matematika di SLTP dengan prestasi belajar matematika di kalangan siswa-siswi SMU BOPKRI Yogyakarta Kelas I cawu II Tahun ajaran 1998/1999 dengan koefisien korelasi sebesar 0,870.
- 4) Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, sikap terhadap matematika dan NEM matematika di SLTP yang dilakukan secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika di kalangan siswa-siswi SMU BOPKRI I Yogyakarta kelas I cawu II Tahun ajaran 1998/1999, dengan koefisien korelasi sebesar 0,948, dan R² = 0,893.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Faktor-faktor yang menjadi penyebab sehingga seorang siswa memutuskan untuk mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah atau tidak adalah biaya, motivasi dalam belajar dan sikap terhadap matematika.

Analisis regresi menunjukkan bahwa intensitas siswa mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, sikap siswa terhadap matematika dan NEM matematika siswa di SLTP bisa digunakan untuk memprediksi prestasi belajar matematika siswa.

